

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki berbagai macam wisata, contohnya seperti wisata kuliner, wisata religi, wisata Pendidikan dan wisata alam. Menurut Adib Munawar (2021) wisata alam merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan secara suka rela dan bersifat sementara untuk menikmati keunikan dan keindahan alam, di taman hutan raya, taman nasional atau di taman wisata alam. Indonesia memiliki beragam wisata alam baik itu pantai, pegunungan, danau, air terjun dan sebagainya. Salah satu wisata alam yang cukup diminati adalah wisata air terjun atau dikenal dalam Bahasa sunda disebut curug. Curug merupakan formasi geologi berasal dari arus air yang mengalir melewati suatu formasi bebatuan yang mengalami erosi dan jatuh ke bawah berasal dari ketinggian (Wikipedia 2023). Adapun salah satu curug yang berada di Bandung yaitu Curug Layung. Menurut sumber pribadi, Curug Layung telah dibuka untuk publik pada tahun 2012 (Een Sulaeman, 2022 wawancara, komunikasi personal, 12 Desember 2022). Lokasi Curug Layung adalah di Desa Kertawangi, Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Wisata Curug Layung berpotensi untuk di kunjungi karena mempunyai tempat yang indah untuk dinikmati oleh pengunjung, bisa untuk menikmati suasana air terjunnya ataupun menikmati suasana berkemah di sekitaran Curug Layung dan potensi wisata yang berada di daerah Bandung.

Curug Layung memiliki media sosial berupa Instagram dan Facebook namun tidak selalu aktif, adapun wisatawan yang mempromosikan secara tidak langsung mengambil foto atau video di Curug Layung lalu mengunggahnya ke media sosial. Banyak dari bentuk promosi tersebut hanya mengekspos wilayah curugnya saja dimana mereka tidak tahu tentang hal lain yang berada disana, sehingga ketika datang dan sampai disana, hanya menjadikan Curug Layung sebagai tempat berfoto. Alhasil kunjungan ulang wisatawan ke curug layung terbilang rendah. Hal tersebut di karenakan banyak pengunjung yang tidak mengetahui semakin banyaknya fasilitas-fasilitas baru, seperti spot photo yang semakin banyak dan berubah, *camping area* yang sudah banyak di benahi lebih baik dan saat ini di

*camping area* sudah bisa menyewa tenda, serta toilet yang sudah banyak perubahan menjadi lebih layak. Pengunjung yang berkunjung ke Curug Layung cukup banyak pada saat sebelum terjadinya pandemik, namun pada saat pandemik pengunjung sangat berkurang, bahkan sampai seharipun pernah tidak ada yang berkunjung. Saat ini sekalipun pandemik tidak menjadi permasalahan utama, namun jumlah pengunjung belum meningkat seperti pada saat sebelum pandemik, hal ini tentunya berdampak pada pendapatan wisata curug layung yang menurun.

Idealnya untuk saat ini seharusnya Wisata Curug Layung mampu bersaing dengan wisata lainnya. Fasilitas yang sudah disediakan cukup lengkap dan tiket masuk ke Curug Layung terbilang sangat murah seharusnya dapat dinikmati oleh para pengunjung dan membuat daya tarik yang cukup tinggi. Idealnya pengelola wisata Curug Layung mampu mengelola media informasinya dengan lebih konsisten.

Perancangan mengenai Wisata Curug Layung merupakan sebuah hal yang penting untuk di tindak lanjuti, hal ini dikarenakan pengelola dari Wisata Curug Layung yaitu perum perhutani merupakan sebuah Lembaga yang bekerja sama dengan Lembaga-lembaga masyarakat yang berada di sekitar kawasan Wisata Curug Layung, sehingga mampu meningkatkan pendapatan didaerah setempat. Dampak lainnya masyarakat luar bisa mengenal daerah Cisarua, Bandung Barat, meningkatkan nilai kebanggaan untuk masyarakat sekitar.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berikut adalah beberapa identifikasi masalah dari hasil latar belakang yang disampaikan, sebagai berikut :

- Masyarakat sudah mendapatkan informasi tentang wisata Curug Layung, namun sedikit yang tertarik untuk berkunjung.
- Pengunjung yang datang saat ini terbilang masih minim dibandingkan sebelum pandemik, sehingga terjadi penurunan pendapatan yang berdampak pada wilayah sekitar.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Setelah masalah diidentifikasi, masalah berikut dapat dirumuskan sebagai bahan perancangan:

Bagaimana cara meningkatkan kesadaran pengunjung akan keberadaan tempat Wisata Curug Layung yang berada di Kabupaten Bandung Barat?

### **I.4 Batasan Masalah**

Pembahasan masalah akan dibatasi dan terfokus pada bagaimana menyampaikan informasi mengenai promosi wisata Curug Layung. Agar meminimalisir perluasan pokok masalah. Dibawah ini 3 batasan dalam perancangan berdasarkan batasan objektif, subjektif, dan keterangan tempat dan waktu:

- Dalam batasan objek lebih berfokus atau membatasi pada objek wisata yang berada di wilayah Wilayah Curug Layung di Desa Kertawangi, Cisarua, Kabupaten Bandung Barat yang dikelola oleh perum perhutani.
- Dalam batasan subjek difokuskan kepada masyarakat generasi muda, dimana masyarakat level ini sering kali menjadi pengguna dari fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Wisata Curug Layung untuk kegiatan-kegiatan organisasi, rekreasi dan lainnya.
- Adapun batasan tempat dalam perancangan ini lebih difokuskan kepada masyarakat yang berada di wilayah Jawa Barat.

### **I.5 Tujuan dan Manfaat**

#### **I.5.1 Tujuan**

Adapun tujuan dilakukannya perancangan ini yaitu sebagai berikut:

- Tujuan dari perancangan mengenai Wisata Curug Layung adalah untuk mengajak masyarakat mau berkunjung ke Objek Wisata Curug Layung yang berada dikabupaten Bandung Barat.
- Tujuan perancangan ini agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang berkunjung dan mampu meningkatkan pendapatan wisata Curug Layung.

- Tujuan perancangan ini agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berada di dekat kawasan wisata Curug Layung. Masyarakat dapat membuka usaha untuk para pengunjung Curug Layung, seperti warung, toko *souvenir* dan lainnya.

### **I.5.2 Manfaat**

Adapun manfaat dilakukannya perancangan ini meliputi manfaat teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, perancangan ini dapat menjadi referensi untuk perancangan promosi wisata Curug Layung dan membuat masyarakat menjadi mengetahui keberadaan dan fasilitas yang disediakan oleh wisata Curug Layung.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, perancangan ini memiliki manfaat antara lain :

- Membuat masyarakat menjadi mengetahui dan memiliki keinginan untuk berkunjung ke objek Wisata Curug Layung.
- Meningkatnya jumlah pengunjung yang berkunjung ke wisata Curug Layung sehingga wisata tersebut mendapatkan pendapatan dari Objek Wisata Curug Layung lebih besar.
- Meningkatkan pendapatan daerah sekitar atau pendapatan masyarakat sekitar yang berada dikawasan wisata Curug Layung. Masyarakat bisa membuka usaha untuk para pengunjung Curug Layung, seperti warung, toko *souvenir* dan lainnya.